

DAILY MARKET RECAP

08 JULI 2020



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melemah ke zona merah seiring dengan pelemahan Bursa Saham Asia ditengah keraguan pasar atas pemulihan ekonomi. Di sisi lain, nilai tukar rupiah berhasil terapresiasi terhadap dolar AS.

Bursa saham AS tekoreksi setelah mencatatkan reli selama lima hari berturut – turut.

Kurs USD/IDR | 14485 | Kurs EUR/USD | 1,1272 IHSG per 07 JULI 2020 | 4.987,08 |

Suku Bunga Bank C	entral	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*		
BI 7-Day RRR	4,25	1,96	0,18		
FED RATE	0,25	0,10	(0,10)		
*IIII_20					

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	06-Jul	07-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,17	7,09	(1,17)
Indonesia USD 10yr	2,51	2,51	(0,36)
US Treasury 10yr	0,68	0,64	(5,33)

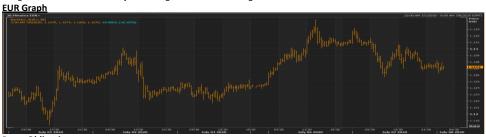
Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3500	0,1133
1 Mth	4,5577	0,1659
3 Mth	4,6500	0,2765
6 Mth	4,8558	0,3643
1 Yr	5,0577	0,5156

FX

Sebagian besar mata uang Asia menguat dengan rupiah juga menguat setelah Data AS menahan permintaan untuk *safe-haven* Dolar AS dan meningkatnya ekspektasi *rebound* ekonomi Tiongkok yang kuat. *Spot* dibuka lebih rendah dengan pertama kali diperdagangkan pada 14.410. Tapi, *spot* sebagian besar diperdagangkan antara level 14.445-14.460 sebelum waktu makan siang. Pada sore hari, *spot* bergerak ke 14.435 tetapi permintaan lokal kuat di level ini. Spot diperdagangkan lebih tinggi lagi di sekitar level 14.455-14.475. Spot ditutup 14.475-14.485. Hari ini *spot* dibuka di 14.440 – 14.485.

USD sedikit bergerak menguat setelah pasar bereaksi terhadap pernyataan Kepala Fed Negara Bagian Cleveland bahwa aktivitas ekonomi akan *leveling-off* menyikapi kembali meningkatnya jumlah penyebaran virus corona di AS. Sementara itu, AUD pertama kalinya ditutup di bawah level pembukaannya setelah 7 hari terakhir di level 0.6946. Dari Inggris, GBP menjadi mata uang terkuat di sesi kemarin setelah pengumuman bahwa dana bantuan sebesar GBP 2 Miliar siap untuk dicairkan. Kemarin kepala negosiator Uni Eropa Barnier bertemu dengan rekannya dari Inggris Frost di London dan diharapkan akan mencapai kesepakatan. Statistik virus corona AS menunjukkan sentimen positif dengan kasus baru turun menjadi kurang dari 50.000 dan angka kematian turun dibawah 300.



Pasar Obligas

INDOGB menguat setelah kesepakatan BI-MOF mengenai pembagian beban pembiayaan penanganan virus corona dan didukung oleh sentimen *risk-on* secara global. Imbal hasil 10 tahun turun 10-12bps di pagi hari, dan mendorong *profit taker*. Nama-nama Eropa adalah pembeli tunggal pada FR81; Sementara itu, para *dealer* pada posisi *long* setelah lelang karena ini adalah lelang pertama pasca harga reli minggu lalu. Banyak *profit taker* di level 7,1%. Imbal hasil turun 1-10bps.

Pasar Saham

Pada penutupan Selasa, 07 Juli 2020, IHSG kembali terkoreksi sebesar -0,036% dan berakhir pada level 4.987,082. Hanya tiga (3) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, sektor infrastruktur meningkat sebesar +0,66%, sektor pertanian naik sebesar +0,42% dan sektor finansial mencatatkan penguatan sebesar +0,12%. Sisa enam (6) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor properti dan industry barang konsumsi melemah sebesar -0,41% dan industri dasar mengalami penurunan sebesar -0,39%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 377,39 Miliar.

Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif, ditengah keraguan pasar atas pemulihan ekonomi. Di sisi lain, Bursa Saham China berhasil berakhir pada zona penguatan dengan dorongan pemerintah China untuk penguatan pasar domestic.

Bursa Saham Wall Street berakhir terkoreksi di tengah tanda-tanda pemulihan ekonomi yang akan membutuhkan waktu lebih panjang.

Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies					
	06-Jul	07-Jul	%Change		05-Jul-20	08-Jul-20	% Change		05-Jul-20	08-Jul-20	% Change
IHSG	4.988,87	4.987,08	(0,04)	USD/IDR	14490	14485	(0,03)	EUR/USD	1,1313	1,1272	(0,36)
LQ 45	775,30	775,90	0,08	EUR/IDR	16393	16329	(0,39)	USD/JPY	107,36	107,66	0,28
S&P 500 (US)	3.179,72	3.145,32	(1,08)	JPY/IDR	134,99	134,55	(0,33)	GBP/USD	1,2499	1,2546	0,38
Dow Jones (US)	26.287,03	25.890,18	(1,51)	GBP/IDR	18110	18176	(0,36)	USD/CHF	0,9425	0,9429	0,04
Hang Seng (HK)	26.339,16	25.975,66	(1,38)	CHF/IDR	15374	15364	(0,07)	AUD/USD	0,6971	0,6935	(0,52)
Shanghai Comp (CN)	3.332,88	3.345,34	0,37	AUD/IDR	10101	10046	(0,54)	NZD/USD	0,6559	0,6542	(0,26)
Nikkei 225 (JP)	22.714,44	22.614,69		NZD/IDR	9503	9478	(0,26)	USD/CAD	1,3548	1,3610	0,46
` '	•	•	(0,44)	CAD/IDR	10695	10644	(0,48)			,	
DAX (DE)	12.733,45	12.616,80	(0,92)	HKD/IDR	1870	1869	(0,05)	USD/HKD	7,7501	7,7502	0,00
FTSE 100 (UK)	6.285,94	6.189,90	(1,53)	SGD/IDR	10408	10378	(0,29)	USD/SGD	1,3921	1,3959	0,27

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia